

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Merupakan metode yang berlandaskan filosofi positivisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, melalui analisis data kuantitatif/statistik, hingga menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.⁵⁰

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Bank Syariah Indonesia KCP Solok Selayo yang beralamatkan di Jl. Raya Padang – Solok No. 61, Desa Selayo, Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok, Sumatera Barat.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder untuk melengkapi proses penelitian yang akan disusun sebagai bentuk penelitian yang akan dilakukan.

a. Data Primer

Data primer atau sering disebut data lapangan diperoleh melalui wawancara, observasi, dan penyebaran angket/kuesioner. Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung dari hasil angket

⁵⁰ Russely ZA Inti Dwi Permata Fransisca Yaningwati Zahroh, “*Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity)* (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia,” Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol, vol. 12, 2014.

dengan disebarkannya pada responden yaitu seluruh nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Solok Selayo yang berada di wilayah Kabupaten Solok.

b. Data Sekunder

Data-data yang sudah disusun dan diolah oleh instansi/lembaga sebagai pihak terkait. Data yang berkaitan dengan proses pengolahan pada penelitian ini adalah jumlah nasabah yang ada di Bank Syariah Indonesia KCP Solok Selayo, sejarah Bank Syariah Indonesia, struktur organisasi, serta data-data hasil penelitian sebelumnya.

2. Sumber Data

Penggunaan data sekunder adalah sebagai penunjang yang menguatkan dalam perolehan data hasil yang didapatkan dari observasi, kuesioner/ angket. Sumber data adalah subjek data yang diperoleh, maka dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Solok Selayo.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket/kuesioner, yang dimana peneliti memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang akan diberikan kepada responden. Lalu data yang telah di dapatkan diolah menjadi hasil penelitian yang akurat. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan

cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵¹

E. Populasi dan Sampel

Populasi dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena.⁵² Populasi merupakan sekumpulan objek yang tersusun/terbentuk di suatu tempat penelitian yang ditetapkan sebagai subyek dari titik fokus penelitian tersebut yang bersifat heterogen baik karakteristik maupun rasionali . Daerah penelitian yang dipilih adalah Kabupaten Solok. Pada penelitian ini populasi nasabah cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Solok Selayo yang akan dijadikan sebagai responden yang berjumlah 144. Ukuran sampel diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{144}{1 + 144(0,05)^2}$$

$$n = \frac{144}{1 + 1,44(0,0025)}$$

$$n = \frac{144}{1 + 0,36}$$

$$n = \frac{144}{1,36}$$

$$n = 105$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

⁵¹ Sugiyono. Statistika untuk penelitian. Bandung: Alfabeta (2011)

⁵² Morriasan. Metode Penelitian surey. Jakarta: Prenadamedia grup (2015)

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan (5%)

Jadi pada penelitian ini dipilih sampel sebanyak 105 orang responden, dimana dari 105 responden tersebut tersebar di wilayah kabupaten solok. Penyebaran angket/kuisisioner dilakukan kepada responden secara *random sampling*, dengan tujuan supaya semua populasi dari sampel dapat mendapatkan kesempatan yang sama.

F. Teknik Skala Pengukuran

Skala pengukuran dipakai untuk penelitian yang menggunakan Skala Likert dengan cara memberikan skor-skor berupa rentang nilai. Skala Likert yang diperoleh dari preferensi responden pada pernyataan yang dibagikan dengan ketentuan yang sudah ada nilai-nilainya seperti tabel berikut :

Tabel 3.1. Keputusan Penilaian Pengisian Kuesioner

Simbol	Keputusan jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu

variabel.⁵³ Penelitian ini menggunakan operasional variabel yang sesuai dengan topik pembahasan penelitian dengan judul pengaruh persepsi nilai, promosi dan harga emas terhadap keputusan nasabah dalam pembiayaan cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Solok Selayo, maka penulis membuat operasional sesuai penjelasan berikut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala pengukuran	Sumber
Keputusan Nasabah (Y)	keputusan nasabah adalah pilihan yang diambil konsumen antara dua alternatif atau lebih untuk membeli barang atau jasa.	a. Kemantapan pada sebuah produk b. Kebiasaan dalam membeli produk c. Memberikan rekomendasi kepada orang lain	Likert	Rezky Maulana (2020)
Persepsi Nilai X_1	Persepsi nilai merupakan selisih antara evaluasi pelanggan dari semua manfaat yang dirasakan dengan semua biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan suatu	a. Nilai Emosional b. nilai sosial c. nilai kualitas/ kinerja d. nilai harga/uang	Likert	Sweeney, J. C & Soutar, G

⁵³Hermawan, Agus. Komunikasi Pemasaran. Jakarta: Erlangga(2012)

	produk maupun jasa			
Persepsi Promosi X_2	Persepsi Promosi merupakan suatu kegiatan yang menginformasikan kepada konsumen mengenai manfaat suatu produk atau jasa guna memotivasi dan membujuk konsumen untuk membeli produk atau jasa tersebut.	a. daya tarik promosi b. kejelasan informasi c. relevansi promosi d. kepercayaan terhadap promosi	Likert	Adam.m. (2022)
Persepsi Harga Emas X_3	Persepsi harga merupakan pandangan mengenai harga bagaimana seorang pelanggan atau konsumen memandang sejumlah harga tertentu (tinggi, rendah, wajar) dan pengaruh yang kuat terhadap keputusan pembelian dan kepuasan membeli.	a. keterjangkauan harga b. kesesuaian harga dengan kualitasnya c. daya saing harga d. kesesuaian harga dengan manfaatnya	Likert	Fernando, M.F & Aksari, N.M.A (2017)

H. Instrumen Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah kesesuaian atau tingkat kecocokan alat ukur untuk mengukur bahwa benar-benar cocok untuk mengukur apa yang diukur. Validitas mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan arti sebenarnya konsep yang tengah diteliti.⁵⁴ Valid berarti apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Kriteria validitas dapat ditentukan dengan melihat nilai pearson correlation dengan Sig (2-tailed). Jika nilai pearson correlation lebih besar dari nilai acuan bentuk r kritis, maka item tersebut valid. Atau jika nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 berarti item tersebut valid pada tingkat kepercayaan 95%. Peneliti menggunakan alat bantu program SPSS untuk mengukur tes ini.

b. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui pernyataan penelitian itu reliabel alat ukur untuk pengujian reliabilitas agar stabil dan terus konsisten meskipun alat ukur tersebut melakukan pengulangan penelitian. Kriteria dalam pengujian reliabilitas yaitu cronbach alpha $> 0,60$ maka variabel dikatakan reliable. Program SPSS sangat membantu menyelesaikan pengolahan data interval secara langsung dapat menentukan nilai Cronbach's Alpha dari setiap variabelnya.

⁵⁴ Morrisian. Metode Penelitian Survey. Jakarta : Prenadamedia Group.(2015)

I. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Penelitian yang memiliki kontribusi normal melalui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen yang diujikan dengan menggunakan model regresi. Hasil penelitian yang dinyatakan normal dapat diukur dari nilai analisis grafik dan uji statistik. Penelitian yang dinyatakan normal dapat diketahui penyebaran titik-titik yang mengikuti pada sumbu yang mendatar lurus dari grafik probability plot. Dasar yang digunakan untuk menentukan uji normalitas adalah :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis datar dan mengikuti garis datar, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis datar atau tidak mengikuti arah garis datar, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. peneliti juga bisa menggunakan analisis Kolomogrov Smirnov untuk memeriksa apakah datanya normal atau tidak. Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi nya $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

b. Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen pada model regresi. Pada model regresi yang baik tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui apakah suatu model regresi memiliki multikolinearitas,

dengan melihat nilai toleransi dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance $>10\%$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Analisis Multikolinearitas pada Variance Inflation Factor (VIF):

- 1) Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 , maka data yang di uji tidak menunjukkan multikolinearitas.
- 2) Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) > 10 , maka data yang di uji terjadi multikolinieritas.

Mengatasi Multikolinearitas dalam Tolerance:

- 1) Jika nilai Tolerance $< 0,1$ maka data yang diuji terjadi multikolinieritas
- 2) Jika nilai Tolerance $> 0,1$ maka data yang diuji tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji asumsi klasik yang dilakukan dalam analisis regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya model regresi dalam analisis. Secara umum, jika model analisis regresi mengandung bias atau penyimpangan, akan sulit menentukan model mana yang akan digunakan karena varian dalam data yang tidak konsisten.

J. Analisis Kuantitatif

Teknik analisis kuantitatif adalah serangkaian metode dan prosedur untuk mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data dalam bentuk numerik. Tujuan utama dari teknik ini adalah untuk mengekstrak informasi yang

relevan, mengidentifikasi pola dan tren, serta memperoleh pemahaman lebih dalam tentang fenomena yang diwakili oleh data.

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu model regresi linear yang melibatkan satu variabel dependen Y (dua atau lebih) variabel independen. Penelitian ini menerapkan pendekatan analisis kuantitatif, yang melibatkan pemanfaatan data numerik dan perhitungan statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang telah dikumpulkan kemudian diproses menggunakan model regresi linear berganda, karena terdapat lebih dari satu variabel bebas yaitu persepsi nilai, promosi, serta harga emas dengan menggunakan aplikasi SPSS. Berikut adalah rumus untuk regresi linear berganda:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Cicil Emas

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Persepsi Nilai

X_2 = Persepsi Promosi

X_3 = Persepsi Harga Emas

e = error term (0,05)

K. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari uji parsial (uji t) adalah untuk menguji secara individual pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menjelaskan variabel dependen secara parsial. uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.⁵⁵ Uji parsial (individu) dilakukan dengan cara membandingkan T hitung dan T tabel dengan ketentuan untuk degree of freedom (df) = n-k dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Alasan proses pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji-t adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai probabilitas lebih $> 0,5$ atau T Hitung $>$ T tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara individual. Hipotesis yang gagal menyatakan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai probabilitas lebih $< 0,5$ atau T hitung $>$ T tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara individual. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh cukup besar terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Pada kasus regresi berganda uji F berfungsi untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara bersama atau uji F menunjukkan

⁵⁵ Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.(2011)

signifikansi variabelvariabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap suatu variabel.

Uji F digunakan untuk melihat model regresi yang dipakai apakah variabel independent berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Apabila angka signifikan uji $f < 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima, artinya terdapat pengaruh atau hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya, apabila angka signifikan uji $f > 0,05$ maka hipotesis ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh atau hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen yang signifikan. Kemudian juga dapat dilihat dari membandingkan f hitung dengan nilai f tabel. Apabila f hitung $< f$ tabel maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak, dan apabila nilai f hitung $> f$ tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengacu pada kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan variabel dependen (Y). Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk mengukur seberapa jauh model mampu menjelaskan variasi variabel terikat. Dalam penelitian ini koefisien determinasi dihitung untuk mengukur seberapa jauh variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.